



**ANALISIS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BCA TBK
2023**

Kelompok 2

Anggota Kelompok



Felix Heven
Hokyan



Sella Dwi
Utami



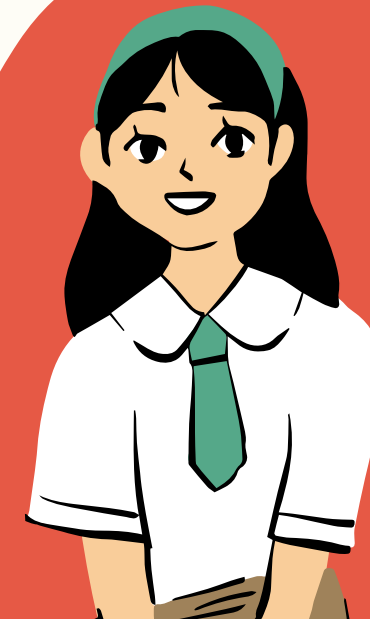
Resha
Aksatria



Athira Muci
Dzakiyah

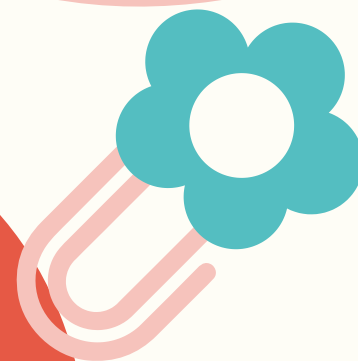


Andreas Hendri



Syakira Athiyah

PENDAHULUAN



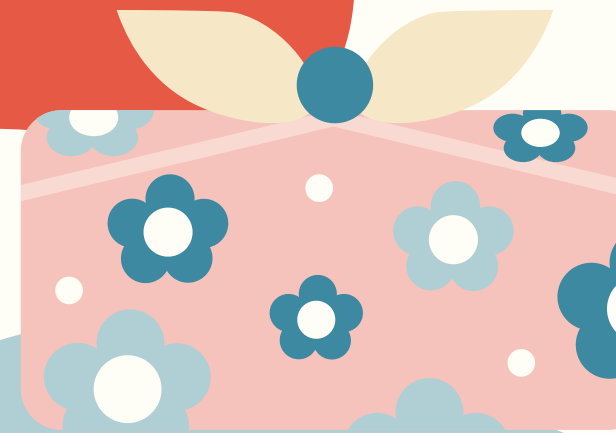
Latar Belakang

Analisis laporan keuangan bank adalah kunci utama dalam evaluasi kinerja dan kondisi institusi keuangan. Laporan keuangan bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga dasar pengambilan keputusan. Dengan menyelidiki isi laporan dengan cermat, analisis dapat mengungkapkan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional bank serta membantu mengidentifikasi risiko. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi, meningkatkan transparansi, dan kinerja bank secara keseluruhan.



Rumusan Masalah

- Apakah terdapat perbedaan total laba rugi antara tahun 2022 dan 2023?
- Bagaimana kondisi (kesehatan) keuangan bank BCA pada tahun 2023?



Tujuan Penelitian

- Mengetahui kesehatan bank BCA berdasarkan analisis laporan keuangan tahun 2023
- Mengetahui perbedaan total laba rugi bank BCA tahun 2023 dengan tahun sebelumnya
- Mengetahui metode yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan



Manfaat Penelitian



Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi kesehatan keuangan Bank BCA pada tahun 2023, serta menjadi panduan bagi pembaca dalam mengambil keputusan terkait rencana menabung atau berinvestasi dalam saham Bank BCA.



Profile Perusahaan

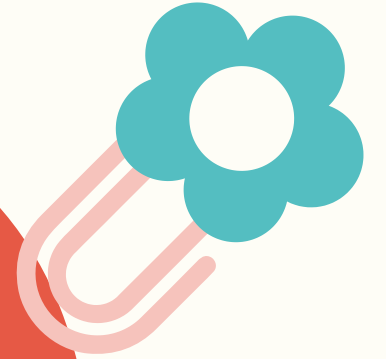
- Nama: PT Bank Sentral Asia Tbk
- Pendirian: 10 Oktober 1955
- Bidang Usaha: Bank Umum
- Kepemilikan: PT Dwimuria Investama Andalan 54.94%, Masyarakat 45.06%
- Tanggal Pencatatan saham: 31 Mei 2000
- Kode Saham: BBKA
- Total Karyawan: 26.917
- Perubahan Nama: Sebelumnya perusahaan dinamakan NV Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory. Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA)
- Kantor Pusat: Menara BCA, Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia
- Jumlah Jaringan: 1.258 Cabang, 19.047 ATM, dan ratusan ribu EDC (Informasi lokasi cabang dapat dilihat pada bagian Kantor Cabang di halaman 110–112)



Entitas Anak



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN



Laporan Posisi Keuangan Aset

Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2023, terungkap bahwa aset yang dimiliki oleh Bank BCA adalah sebesar Rp 1.408 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan Rp94 triliun dibandingkan dengan aset pada tahun sebelumnya yaitu Rp1.314 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan harapan yang diinginkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2023	2022
ASET			
Kas	2b,2g,4,37,40,43	21.701.514	21.359.509
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i,5,37,40,43	92.617.705	104.110.295
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 899 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 743)	2b,2g,2i,6,37,40,43	5.614.353	4.751.916
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 5.483)	2b,2g,2j,7,37,40,43	5.201.661	31.377.152
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37,40,43	15.058.660	2.233.129
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 283.115 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 315.457)	2g,2l,9,37,40,43	14.659.624	15.199.641
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.516 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.135)	2g,10,37,40,43	10.383.524	5.895.907
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 998 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.299)	2g,2n,11,37,43	93.096.153	153.965.112
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 33.308.875 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 33.947.518)	2g,2m,12,39,40,43	8.406.659	9.372.935
Pihak berelasi	2ak,47	750.481.180	651.616.069
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 327.946 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 410.229)	2g,2o,13,37,43	8.713.450	8.215.427
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.399 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 1.226)	2g,2p,37,43	139.007	121.716
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 422.934 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 482.088)	2g,2q	8.590.618	7.094.730
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 544.480 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 290.817)	2g,2r,14,37,40,43	312.053.624	248.895.166
Biaya dibayar dimuka	15	1.039.030	854.599
Pajak dibayar dimuka	20a	24.868	24.090
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.100.123 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 10.071.161)	2h,2s,16	26.824.744	24.709.372
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.057.495 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.305.066)	2e,2u,17	1.564.773	1.567.120
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	7.451.236	7.321.331
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.021 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 213)	2g,2h,2t,18,40,43	9.121	9.216
Pihak berelasi	2ak,47	24.475.506	16.037.242
Pihak ketiga			
JUMLAH ASET		1.408.107.010	1.314.731.674

		31 Desember	
	Catatan	2023	2022
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah	2g,2v,19,37,40,43		
Pihak berelasi	2ak,47	2.639.237	2.412.327
Pihak ketiga		1.088.127.570	1.028.039.456
Dana simpanan syariah	2g,2w	3.201.970	2.825.860
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37,40,43	10.070.820	7.936.206
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37,40,43	122.765	383.273
Utang akseptasi	2g,2l,9,37,40,43	6.701.256	9.666.648
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,14,37,40,43,48	1.054.780	255.962
Utang pajak	2ah,20b	1.727.910	2.373.869
Pinjaman yang diterima	2g,21,37,40,43,48	1.629.626	1.316.951
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2ah,20h	-	9.740
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22,40,43	3.371.674	3.438.349
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,23,40,43	29.495.865	20.429.778
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	9.032.072	7.521.225
Obligasi subordinasi	2g,2z,24,37,43,48	500.000	500.000
JUMLAH LIABILITAS		1.157.675.545	1.087.109.644
DANA SYIRKAH TEMPORER	2x	7.893.872	6.440.375
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2e,2ad,26	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	10.936.462	10.713.088
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	422.502	430.368
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	948.627	1.824.992
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	36	3.234.149	2.826.792
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	219.723.216	198.132.066
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		242.356.256	221.018.606
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,46	181.337	163.049
JUMLAH EKUITAS		242.537.593	221.181.655
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		1.408.107.010	1.314.731.674

Laporan Posisi Keuangan

Liabilitas dan Ekuitas

PT Bank Central Asia Tbk mengalami peningkatan liabilitas dan ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Peningkatan liabilitas sebesar Rp70.56 triliun mungkin mencerminkan ekspansi operasional atau kebijakan pembiayaan yang lebih agresif. Di sisi lain, peningkatan ekuitas sebesar Rp21.33 triliun menandakan bahwa perusahaan mungkin berhasil menghasilkan laba yang signifikan atau melakukan peningkatan modal.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Perusahaan

Pendapatan bunga dari Bank BCA mencapai angka sebesar Rp 86.54 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 20.93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat pendapatan sebesar Rp 71.56 triliun. Pertumbuhan yang kuat ini menunjukkan kinerja yang solid dalam operasi perbankan konvensional perusahaan.

PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan syariah berasal dari:

	2023	2022
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	54.143.689	46.157.245
Efek-efek untuk tujuan investasi	17.716.461	13.477.947
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.571.096	6.579.527
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	3.266.996	2.847.581
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.164.150	1.338.193
Wesel tagih	469.923	346.636
Lain-lain	1.210.270	813.477
	<u>86.542.585</u>	<u>71.560.606</u>
<u>Pendapatan syariah</u>		
Bagi hasil syariah	855.189	680.585
	<u>855.189</u>	<u>680.585</u>
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>87.397.774</u>	<u>72.241.191</u>

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

	2023	2022
<u>Beban bunga</u>		
Simpanan dari nasabah	9.510.555	5.849.622
Premi penjaminan	2.222.965	2.058.533
Efek-efek utang yang diterbitkan	38.913	70.285
Simpanan dari bank-bank lain	72.187	35.032
Pinjaman yang diterima	66.961	30.538
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	27.245	6.935
Lain-lain	16.092	20.168
	11.954.918	8.071.113
<u>Beban syariah</u>		
Syariah	314.034	180.569
Jumlah beban bunga dan syariah	12.268.952	8.251.682

Laporan Laba Rugi

Beban Perusahaan

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Keperluan kantor	5.582.286	4.922.200
Penyusutan	3.126.331	2.377.420
Perbaikan dan pemeliharaan	1.964.982	1.785.473
Komunikasi	1.722.285	1.860.951
Promosi	1.630.166	1.318.563
Sewa	1.029.820	1.122.415
Jasa tenaga ahli	678.770	615.937
Air, listrik, dan bahan bakar	297.236	252.256
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	276.409	284.770
Pajak	226.479	144.555
Komputer dan perangkat lunak	156.086	111.018
Penelitian dan pengembangan	129.287	41.636
Pengangkutan	55.462	44.561
Asuransi	54.757	59.528
Keamanan	23.452	24.122
Lain-lain	543.088	425.031
	17.496.896	15.390.436

32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET

	2023	2022
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	(30.449)	(224.137)
Kredit yang diberikan (Catatan 12g)	1.910.139	4.512.020
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	172.948	(136.464)
Pembiayaan syariah	26.687	228.272
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	253.674	11.342
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(66.380)	179.856
Lain-lain	(3.570)	(44.270)
	2.263.049	4.526.619

33. BEBAN KARYAWAN

	2023	2022
Gaji dan upah	8.306.266	7.632.405
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	5.649.922	4.992.437
Iuran dana pensiun	503.244	461.098
Pelatihan	417.261	288.139
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	1.321.118	277.379
	16.197.811	13.651.458

Laporan Laba Rugi

Laba Bersih Perusahaan

Pada sisi Laba bersih perseroan pada tahun 2023 turut mengalami pertumbuhan. Adapun total laba bersih mencapai Rp 48.63 triliun, meningkat sebesar 19.42% dari tahun sebelumnya yang hanya Rp 40.73 triliun.

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan	48.639.122	40.735.722
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)	123.275.050.000	123.275.050.000
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	395	330

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.



Laporan Arus Kas

Berdasarkan Laporan Arus Kas Kondolidasian PT Bank Central Asia Tbk dapat diketahui bahwa dalam pencatatan laporan posisi keuangan tersebut, PT Bank Central Asia Tbk mengalami penurunan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp36,3 triliun.

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman yang diterima	48.013	11.470
Pembayaran dividen kas	(26.195.948)	(19.107.633)
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	972.534	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(25.175.401)	(19.096.163)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	(37.061.977) 157.378.246	(18.029.169) 174.543.314
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	728.503	864.101
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	121.044.772	157.378.246
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	21.655.553	21.281.939
Giro pada Bank Indonesia	91.333.237	102.745.583
Giro pada bank-bank lain	5.603.754	4.639.741
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.452.228	28.710.983
Jumlah kas dan setara kas	121.044.772	157.378.246

Ratio-Ratio Laporan Keuangan

NPL (Non Performing Loan)

$$\text{Gross NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Tersalurkan}} \times 100\%$$

dan

$$\text{Net NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah} - \text{CKPN Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Tersalurkan}} \times 100\%$$

Untuk tahun 2023, Bank Central Asia (BCA) mencatat NPL gross sebesar 1.86% (2022: 1.71%), yang mencerminkan jumlah keseluruhan pinjaman yang tidak terpenuhi tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Sementara itu, NPL net BCA mencapai 0.58% (2022: 0.59%), hal ini menggambarkan jumlah pinjaman yang tidak dapat dipenuhi setelah dikurangi dengan CKPN.



Ratio-Ratio Laporan Keuangan

CASA (Current Account
Saving Account)

Pada tahun 2022, rasio CASA BCA mencapai 81.6%, dengan nilai sebesar Rp 847.9 triliun dari total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp 1.039.7 triliun. Sementara itu, pada tahun 2023, rasionya turun sedikit menjadi 80%, dengan nilai mencapai Rp 884.6 triliun dari total DPK sebesar Rp 1.101.7 triliun. Perbandingan ini menunjukkan pergeseran kecil dalam sumber dana Bank BCA, namun CASA tetap menjadi kontributor utama likuiditas, yang menggambarkan pentingnya biaya pendanaan yang lebih rendah dan fleksibilitas likuiditas yang lebih besar bagi bank.

Ratio-Ratio Laporan Keuangan

LDR (Loan to Deposit Ratio)

Rumus

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Total dana Pihak Ketiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}}$$

Pada tahun 2023, LDR BCA mencapai 70.2%, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (2022) yang sebesar 65.2%. Kenaikan ini menandakan bahwa Bank BCA lebih bergantung pada pinjaman untuk mendanai operasinya pada tahun tersebut, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat mencerminkan strategi perbankan yang lebih agresif dalam memberikan pinjaman atau perubahan dalam struktur dana bank.

Ratio-Ratio Laporan Keuangan

CAR (Capital Adequacy Ratio)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Tier 1 Capital} + \text{Tier 2 Capital}}{\text{Risk-Weighted Assets}}$$

Pada tahun 2023, CAR Bank BCA mencapai angka 29,4%, naik dari tahun sebelumnya (2022) yang berada di angka 25,8%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Bank BCA memiliki tingkat kecukupan modal yang lebih baik dalam menghadapi risiko-risiko yang dihadapinya pada tahun tersebut, mengindikasikan posisi yang lebih kuat dalam mengelola risiko dan memenuhi persyaratan kecukupan modal yang ditetapkan oleh otoritas pengawas perbankan.

Ratio-Ratio Laporan Keuangan

NIM (Net interest Margin)

$$\text{Rasio NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Produktif}}$$

Pada tahun 2023, NIM Bank BCA mencapai angka 5.5%, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (2022) yang berada pada angka 5.3%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa Bank BCA telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam mengelola selisih bunga antara pendapatan dan biaya bunga, yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari aktivitas bunga.



Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan total laba rugi bank BCA tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, dan analisis kinerja keuangan PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) yang dilaksanakan selama tahun 2022–2023 dengan menggunakan metode CAMEL menyatakan bahwa Bank BCA termasuk dalam kategori/kriteria bank sehat.



Saran

Dengan demikian maka yang seharusnya, Bank BCA dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya pada kedua aspek tersebut, yaitu kinerja finansial maupun non finansial agar kedepannya Bank BCA tetap menjadi bank yang baik terdepan dalam industri ini, dan juga dapat menjadi bank peringkat pertama di Asia Tenggara.

